

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah penelitian yaitu bagaimana kegiatan ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an (BTQ) di MTs NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus, bagaimana kompetensi kitab kuning peserta didik di MTs NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus dan bagaimanakah kendala-kendala yang dihadapi serta factor-faktor yang mendukung dalam kegiatan ekstrakurikuler BTQ dalam meningkatkan kompetensi kitab kuning peserta didik. Maka, setelah dilakukan penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bahwa kegiatan ekstrakurikuler BTQ di MTs NU Ibtidaul Falah dilaksanakan disiang hari setelah pulang sekolah dan proses pembelajaran BTQ di MTs NU Ibtidaul Falah yaitu dimulai dari dasar yaitu pengenalan dan penghafalan huruf-huruf hijaiyyah, Kemudian pengenalan huruf-huruf apa saja yang dapat digandeng dan yang tidak bisa digandeng, mengetahui huruf vokal didepan, dan latihan pegon yang kemudian diaplikasikan memaknai kitab salaf menggunakan pegon serta disisipi baca tulis Al-Qur'an. Dalam kegiatan ekstrakurikuler BTQ ini, terdapat adanya pembiasaan dan pendalaman pemahaman Al-Qur'an dan pegon dengan baik dan benar yang biasanya menyatu dengan mata pelajaran Qur'an Hadits, kitab-kitab salaf, dan lainnya.
2. Peningkatan kompetensi kitab kuning peserta didik di MTs NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus dikategorikan "cukup baik" yaitu dibuktikan bahwa peserta didik sudah mampu membaca dan menulis Al-Qur'an dan pegon untuk memaknai kitab kuning dengan baik dan benar. Namun ada peserta didik yang belum mencapai tingkat standar minimal yaitu dengan nilai 75. Terdapat 70% peserta didik yang lulus dan mendapat sertifikat BTQ, dan yang belum lulus ada 30%. Dimana peserta didik yang belum lulus masih diwajibkan lagi mengikuti ekstrakurikuler BTQ sampai dinyatakan lulus.

3. Adapun kendala yang dihadapi di MTs NU Ibtidaul Falah pada kegiatan ekstrakurikuler peserta didik ini yaitu sering absennya peserta didik, peserta didik mengikuti banyak ekstrakurikuler, adanya peserta didik yang pada mulanya tidak mempelajari BTQ, adanya peserta didik yang malas, dan yang lainnya. Akan tetapi kendala tersebut masih bisa diatasi. Dengan cara factor pendukung yakni penggunaan pengembangan metode, adanya denda dan sanksi, serta adanya faktor pendukung dalam meningkatkan kompetensi kitab kuning peserta didik. Seperti kegiatan ekstrakurikuler BTQ di MTs NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus yaitu kesiapan pembimbing, pembina yang lulusan sesuai dengan kompetensi, adanya kerjasama yang baik, adanya sarana dan prasarana yang memadai dan yang lainnya.

B. Temuan

1. Di MTs NU Ibtidaul Falah ekstrakurikuler BTQ ini bukan hanya mengajarkan membaca dan menulis Al-Qur'an saja akan tetapi justru malah dikhususkan kepada cara membaca dan menulis pegon agar peserta didik dapat memaknai kitab kuning atau kitab salaf serta dapat mengikuti pembelajaran kitab-kitab salaf saat kurikuler yang sangat banyak dan ekstrakurikuler BTQ ini diwajibkan seluruh peserta didik yang belum lancar dan yang belum bisa BTQ.
2. Menurut analisa peneliti, pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler BTQ dalam meningkatkan kompetensi kitab kuning peserta didik di MTs NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus dengan kategori yang "cukup baik". Diantara penyebabnya adalah :
 - a. Penggunaan metode pembelajaran yang masih menggunakan metode tradisional.
 - b. Adanya keterbatasan waktu pada saat pembelajaran ekstrakurikuler yang hanya dilaksanakan kurang lebih 1-2 jam saja dan dilakukan 1 minggu sekali.
 - c. Peserta didik kurang memprioritaskan ekstrakurikuler BTQ meskipun sudah diwajibkan dan ada denda maupun sanksi.
3. Menurut peneliti, dalam penggunaan metode seharusnya juga diselingi dengan metode-metode lain agar peserta didik tidak merasa bosan untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Dan

seorang pembina juga memberikan dorongan dan fasilitator belajar peserta didik agar peserta didik yang mengikuti BTQ ini dapat meningkatkan kompetensi BTQ yang dimilikinya.

C. Saran

Beberapa hal yang bisa dilakukan sebagai upaya peningkatan kompetensi kitab kuning peserta didik di MTs NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus yaitu

1. Peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler BTQ seharusnya pada hari tersebut tidak diperkenankan mengikuti ekstrakurikuler lain yang sama dengan hari tersebut. Agar peserta didik fokus dalam ekstrakurikuler BTQ dalam meningkatkan kompetensi kitab kuning peserta didik.

D. Penutup

Peneliti mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT dengan ucapan Alhamdulillahirobbil 'alamin, dengan adanya akal pikiran yang diciptakan oleh Allah SWT kepada manusia yang membuat peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir ini yaitu tesis. Shalawat serta salam tidak lupa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa seluruh umatnya dari zaman ketidaktahuan menjadi zaman yang penuh dengan ilmu.

Kesadaran peneliti akan banyaknya kesalahan dan kekurangan karena terbatasnya akal pikiran dan kemampuan dalam penulisan tesis ini membuat peneliti menginginkan saran dan kritikan yang membangun bagi pembaca dengan harapan penuh supaya bisa memperbaiki tesis ini.

Akhir kata peneliti mohon maaf dengan segala kerendahan hati atas kekurangan khususnya bagi peneliti sendiri dan pembaca pada umumnya. Amiiiiiin..... Ya Robbal Alamiin.